

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2015). Dan Menurut Bogan dan Taylor (1982) dalam Buku Zuchri Abdussamad (2021) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui, memahami, mengamati, menggali dan mengungkapkan secara lebih mendalam maka

peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) apakah memberi pengaruh dalam upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa.

1.2 Objek dan Subjek Penelitian

1.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu bertempat di Kabupaten Jombang. Adapun lokasi penelitian yaitu pada BUMDes Sejahtera Barokah Desa Banjarsari Kecamatan Bandar Kedungmulyo. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan bahwa desa Banjarsari memiliki BUMDes yang dikatakan cukup maju.

1.2.2 Subjek Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi terkait dengan penelitian. Pemilihan informan pada penelitian kualitatif sangat berperan penting karena informasi yang diberikan oleh informan digunakan dalam menganalisis data oleh peneliti. Informan yang ada pada peneliti ini merupakan orang-orang yang benar-benar mengetahui informasi mengenai permasalahan dalam penelitian ini. *Key informan* dan informasi pendukung yang ada pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa Banjarsari	1
2	Dikretur BUMDes Banjarsari	1
3	Bendahara BUMDes Banjarsari	1
4	Bendahara Desa Banjarsari	1
5	Masyarakat Desa Banjarsari	1
	TOTAL	5

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian karena merupakan bidang kajian permasalahan agar dapat mempermudah dan mengarahkan penelitian ke sasaran yang tepat. Fokus penelitian bermanfaat agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Fokus Penelitian dalam penelitian ini menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Profesional

Profesional adalah tata kelola yang dilakukan sesuai dengan kaidah yang ada dan dikerjakan oleh pelaku yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai

2. Terbuka dan Bertanggung Jawab

Terbuka adalah penyelenggaraan tata kelola BUM Desa dapat dipantau publik/masyarakat umum. Data dan informasi pengelolaan BUM Desa mudah diakses serta ditampilkan setiap waktu dan kesempatan.

Sedangkan bertanggung jawab adalah BUM Desa sebagai badan usaha yang dimiliki oleh Desa dan segenap pelaksananya harus bertanggung jawab kepada masyarakat Desa.

3. Partisipatif

Partisipatif adalah memberi peluang peran serta masyarakat dalam proses pendirian maupun pengelolaan BUM Desa baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga,

.waktu, keahlian, modal atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasilnya

4. Prioritas Sumber Daya Lokal

Prioritas sumber daya lokal adalah dalam menjalankan usahanya, BUM Desa harus memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia dari Desa setempat.

5. Berkelanjutan

Berkelanjutan adalah pengembangan BUM Desa diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Desa di masa sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi Desa di masa mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

1.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak terlalu fokus pada angka dan nilai dalam pengukuran variabelnya serta tidak melakukan suatu pengujian menggunakan statistik. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu

1.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung melalui observasi atau wawancara dengan seseorang yang dipilih dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. Hasil dari wawancara maupun observasi akan dilakukan pengecekan, guna untuk mencocokkan dengan sumber data lain (sekunder).

1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang dipilih sebagai sumber informan, melalui dokumen-dokumen atau catatan tertulis. Data yang tertulis yang bersumber pada dokumen, dapat dikatakan data documenter yaitu data atau gambar tentang lokasi penelitian, yang meliputi : laporan keuangan, keadaan demografi, sosial budaya dan ekonomi.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang lengkap dari responden atau alat bantu untuk membantu peneliti dalam memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2015) Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap berbagai peristiwa yang berkembang di lapangan sekaligus mengadakan pencatatan secara sistematis agar fenomena di lokasi penelitian tidak ada yang ketinggalan. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan yaitu Desa Banjarsari Kecamatan Bandar Kedungmulyo untuk memperoleh data yang akurat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung dengan responden dengan mengajukan

sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan oleh responden. Melalui wawancara peneliti dapat memperoleh informasi yang tidak didapat ketika melakukan observasi.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

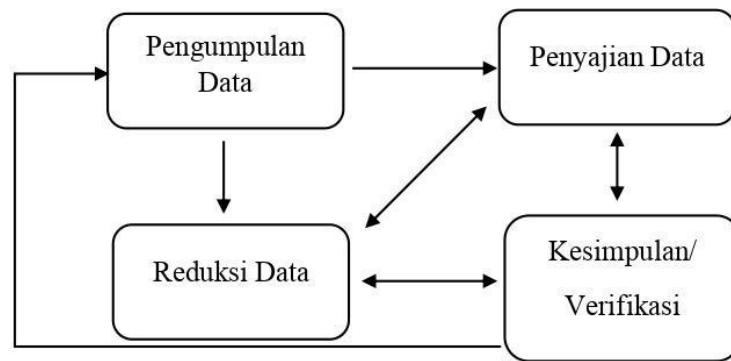
Lebih lanjut menurut Mardawani (2020) Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain untuk penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi akan dibuat dalam bentuk foto peneliti dengan narasumber sebagai bukti telah melakukan wawancara yang bertujuan untuk mendukung penelitian.

3.5 Metode Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain Sugiyono (2018). Analisis data merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Dalam penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif mempermudah dalam memahami konsep yang

saling berhubungan yang sudah di klasifikasikan untuk pembaca atau untuk penulis melalui :

Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data



Sumber : Sugiyono (2018)

Dari gambar tersebut, terlihat bahwa penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan dan saling terhubung, mulai tahap awal, pelaksanaan di lapangan, hingga penyelesaian penelitian. Komponen alur dijabarkan melalui serangkaian langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data melalui dalam bentuk kata-kata dikumpulkan melalui observasi, wawancara, intisari dokumen, biasanya diproses melalui pencatatan pada Pemerintah Desa Banjarsari dan BUMDes Sejahtera Barokah.

2. Reduksi data

Mereduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal penting, sebab data yang diperoleh dari Pemerintah Desa dan BUMDes Sejahtera Barokah pastinya cukup banyak dan perlu dicatat secara rinci dan teliti. Dengan melakukan reduksi data akan

memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan dapat diuraikan secara singkat, dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun yang biasanya digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks berbentuk naratif

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu penarikan kesimpulan dari proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Dalam proses pengumpulan data di Desa Banjarsari dan BUMDes Sejahtera Barokah peneliti telah melakukan verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan yang di dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum signifikan sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas.